



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

LAPORAN SINGKAT

KOMISI VI DPR RI

BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI

Rapat ke	:	22 (dua puluh dua)
Tahun Sidang	:	2021-2022
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI dengan PTPN III, PT. Sinergi Gula Nusantara, Direktur PTPN II, VII, IX, X, XI, XII dan XIV
Hari, Tanggal	:	Senin, 20 September 2021
Pukul	:	10.00 WIB
Sifat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Mohamad Hekal, M.B.A, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Progres Pembentukan Holding Pabrik Gula (SugarCo)
Hadir	:	1. 40 orang dari 54 Orang Anggota Komisi VI DPR RI; 2. a. Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero); b. Direktur PT. Sinergi Gula Nusantara; c. Direktur PT. Perkebunan Nusantara II; d. Direktur PT. Perkebunan Nusantara VII; e. Direktur PT. Perkebunan Nusantara IX; f. Direktur PT. Perkebunan Nusantara X; g. Direktur PT. Perkebunan Nusantara XI; h. Direktur PT. Perkebunan Nusantara XII; i. Direktur PT. Perkebunan Nusantara XIV. beserta jajaran.

I. PENDAHULUAN

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat dengan Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), Direktur PT. Sinergi Gula Nusantara, Direktur Perkebunan Nusantara II, VII, IX, X, XI, XII dan XIV pada pukul 10.35 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi VI DPR RI dengan Direktur Utama PT. Perkebunan Nusantara III (Persero), Direktur PT. Sinergi Gula Nusantara, Direktur Perkebunan Nusantara II, VII, IX, X, XI, XII dan XIV pada hari Senin, 20 September 2021, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Mohamad Hekal, M.B.A.

II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI mengapresiasi kinerja PT Perkebunan Nusantara Holding di sektor Kelapa Sawit dan Gula.
2. Komisi VI DPR RI telah mendapatkan penjelasan Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara *Holding* mengenai progres transformasi bisnis gula *holding* Perkebunan Nusantara, paparan status perkembangan restrukturisasi dan divestasi bisnis gula PTPN dan menyampaikan apresiasi atas pencapaian kinerja PTPN III (Persero) semester I Tahun 2021 yang meningkat dibandingkan tahun 2020.
3. Komisi VI DPR RI mendukung PT Perkebunan Nusantara Holding turut serta dalam upaya pemenuhan pasokan gula dalam negeri agar Indonesia tidak bergantung pada impor dan mewujudkan kemandirian gula konsumsi, meningkatkan kesejahteraan petani sekaligus menjaga stabilitas harga gula ritel melalui pembentukan Sinergi Gula Nusantara.
4. Komisi VI DPR RI mendukung rencana perbaikan bisnis gula *Holding* Perkebunan Nusantara melalui restrukturisasi bisnis gula PTPN termasuk dengan mengundang Investor yang terpercaya. Perkembangan rencana dan progres pencarian investor tersebut akan dilaporkan berkala oleh PTPN III dan *PT Sinergi Gula Nusantara* ke Komisi VI DPR RI. Kriteria investor yang diinginkan adalah sebagai berikut:
 1. Know-how yaitu mempunyai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman dalam menjalankan bisnis gula secara keseluruhan termasuk sebagai berikut:
 - a. On-farm (keahlian dalam meningkatkan produktivitas);
 - b. Off-farm (inovasi pabrik kelas dunia);
 - c. Akses ke industri gula global;
 - d. Pengalaman pendukung lain (industri turunan gula).
 2. Pendanaan, dalam arti mampu menyediakan modal untuk membiayai revitalisasi dan pembangunan pabrik baru, serta operasional perusahaan;
 3. Serta mendukung agenda nasional pemerintah.
5. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada Perkebunan Nusantara untuk menyampaikan jawaban secara tertulis paling lama 10 (*sepuluh*) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

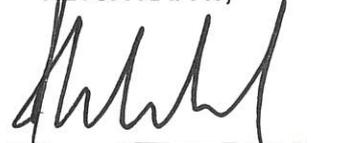
Catatan :

Komisi VI mengusulkan dalam rapat Kerja dengan Meneg BUMN agar pabrik gula yang ada dibawah PT RNI supaya di inbregng kedalam PT SGN.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 13.25 WIB.

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI
KETUA RAPAT,



Mohamad Hekal, M.B.A.
A-103